

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang Peneliti jelaskan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab ini Peneliti tertarik untuk menarik kesimpulan:

1. Upaya yang dilakukan Wanita Giriloyo dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui *home industry* batik tulis di Desa Giriloyo, Kecamatan Imogiri.
  - a. Mereka membatik kain, souvenir dan ada yang berupa lukisan. Aktifitas pengrajin batik tulis dilakukan setelah pekerjaan rutin keluarga yaitu memasak, mengurus anak, mencuci, merawat rumah, dan melayani suami.
  - b. Wanita Giriloyo yang membatik tulis di rumah (*home industry*) sangat tekun, kerja keras dan sabar. Mereka bekerja mulai dari pagi jam 08.00 sampai jam 16.00, kemudian dilanjutkan malam hari jam 19.30 sampai 21.30. rata-rata para informan bekerja dari 10 tahun sampai 35 tahun.
  - c. Hasil dari membatik bisa membantu mencukupi kebutuhan keluarga, misalnya saja dapat membeli kebutuhan ekonomi keluarga, membantu membiayai pendidikan anak, membeli sepeda motor, hingga dapat menabung.
  - d. Fungsionalisme struktural keberadaan batik tulis mampu dijadikan masyarakat untuk mampu memenuhi kebutuhan hidup. Adaptasi (*adaptation*) Masyarakat Desa Giriloyo dengan kesamaan nasib dan hidup bersama kemudian membentuk kelompok batik tulis. Kelompok-

kelompok batik tulis dibentuk oleh masyarakat untuk pencapaian tujuan dalam perbaikan kesejahteraan (*Goal attainment*). Kelompok-kelompok batik tulis yang ada kemudian bergabung dalam satu paguyuban batik tulis Giriloyo, merupakan proses pengintegrasian (*Intergration*). Pewarisan batik tulis yang dilakukan secara turun temurun merupakan proses *latensi* sistem kultural tersebut

2. Faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi wanita Giriloyo dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu
  - a. faktor pendukungnya merupakan warisan turun temurun sehingga mereka dapat membatik dari kecil hingga sekarang saat mereka berkeluarga, melestarikan budaya leluhur, dan adanya paguyuban batik tulis yang merupakan sarana pembangun kompetensi.
  - b. Faktor penghambatnya merupakan hambatan internal / eksistensi berupa peran ganda yang mengakibatkan mereka harus mampu menyelesaikan pekerjaan domestik yaitu memasak, mencuci, merawat anak, mengurus rumah dan mengurus suami, sekalius melakukan peran-peran publik yaitu membatik tulis di rumah. Hambatan yang kedua adalah eksistensi, marketing, pemasaran, dan patokan harga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini penulis memberikan saran kepada wanita Giriloyo yang berprofesi sebagai pengrajin batik tulis *home industry* sebagai berikut :

1. Peran ganda yang dijalani wanita Giriloyo baik sebagai pengrajin maupun ibu rumah tangga, agar dijalani dengan baik, seharusnya mereka membuat pengaturan jadwal yang ketat, sehingga waktu untuk mengurus rumah tangga dan jam untuk bekerja tidak tumpang tindih. Untuk mengatur jam kerja ini dengan baik, maka para suami harus dilibatkan lebih inten untuk membantu para istri . misalnya di malam hari suami yang mengerjakan membatik tulis. Apabila pekerjaan itu bisa dilakukan dengan baik, maka aktifitas pengrajin batik tulis dan peran yang dijalani sebagai ibu rumah tangga dan istri akan berjalan dengan baik.
2. Fungsionalisme struktural keberadaan batik tulis mampu dijadikan masyarakat untuk mampu memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat Desa Giriloyo dengan kesamaan nasib dan hidup bersama kemudian membentuk kelompok batik tulis. Kelompok-kelompok batik tulis dibentuk oleh masyarakat untuk pencapaian tujuan dalam perbaikan kesejahteraan. Kelompok-kelompok batik tulis yang ada kemudian bergabung dalam satu paguyuban batik tulis Giriloyo, merupakan proses pengintegrasian. Pewarisan batik tulis yang dilakukan secara turun temurun merupakan proses.
3. Hambatan-hambatan yang berhubungan dengan marketing, sebaiknya para pengrajin melakukan banyak diskusi antar pengrajin batik tulis, sehingga yang menjadi hambatan, dapat mereka pecahkan secara bersama. Untuk harga, sebaiknya disesuaikan dipasaran sehingga di beri patokan harga sesuai dengan kesepakatan pengrajin batik tulis, sehingga memiliki

patokan harga batik tulis khusus batik tulis di Desa Giriloyo. Agar pemasaran selalu meningkat lebih baik menggunakan jaringan internet atau bisnis onlaine sehingga dapat menembus pasaran interlokal dan dapat berkembang pesat. Untuk persaingan, sesama paguyuban lebih baik sama-sama memberi informasi agar batik tulis memiliki beraneka ragam batik tulis sehingga mempunyai beberapa khas batik dan berfariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cleves, Julia, Mosse. (1998). *Gender dan Pembangunan*, penterjemah Hartian Silawati, Yogyakarta, Rifka Anisa.
- Jacobus Ranjabar. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Lauer, H.Robert. 1993. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Rineka Cipta
- Mansour Fakih, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (Mathew B Miles dan Michael Huberman, terjemah). Jakarta : UI Press.
- Moleong, J Lexy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi Hadari.1998. *Manajemen Statistik Terapan untuk Ekonomi*, Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi
- Rachman Maman . 1999. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Peursen, C. A van. 2009. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisisus
- Ritzer, George Douglas J Godman. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta, Prenada Media, 2004.
- Sartono Kartodisdjo. 1994. *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Soedarso. 1998. *Seni Lukis Batik Indonesia*. IKIP Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Itimewa Yogyakarta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono Soekanto. 2009. *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta: Rajawali
- Sunoto Sri Rusdiyati, dkk. 2000. *Membatik*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Tehnik Universitas Negri Yogyakarta
- Trisno Yuwono. 1994. *Kamus Kecil Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka
- Wardah Hafidz. 1995. “Pola Relasi Gender dan Permasalahanya”, *Paper Disampaikan pada Diskusi Gender suatu Tinjauan Multidimensi*. Yogyakarta, 29 April

Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: PT.Tiara Wacana

### Skripsi

Salam Fadli. 2010. Upaya Perempuan Madura Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Malioboro). *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

Suci Bagita Caraka. 2010. Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Industri Batik Tulis Di Desa Wukirsari Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

Putri Astini. 2010. Peran PKK Dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Home Industri Di Dusun Kaliwaru, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta

### Internet

<http://batiksekarkedhaton.wordpress.com/2012/06/09/batik-tulis-giriloyo/> Diakses pada tanggal 10 Desember 2012 pukul 09.43.

Putri Rizqi Hernasari. <http://travel.detik.com/read/2012/03/19/100424/1870610/1025/sentra-batik-tulis-ada-di-giriloyo-yogya>. Di akses pada tanggal 15 Desember 2012 pukul 21.33

Donny Reston, 2009. *Perbedaan Organisasi dan Paguyuban*. Tersedia pada <http://donnyreston.wordpress/2009/02/10/5/>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2013.